

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemahaman multikultur dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kritik tari. Pola penyajian di dalam kritik tari yang meliputi deskripsi, analisis, interpretasi dan evaluasi, diulas dengan memperhatikan aspek multikultural yaitu pemahaman, penghargaan dan penilaian. Adapun Indikator dari masing – masing aspek multikultur tersebut ialah pemahaman ragam gerak, busana dan musik dari masing – masing daerah, pemahaman keterkaitan teks dengan konteks tari, penghargaan terhadap keunikan dari setiap daerah, Menumbuhkan sikap simpati terhadap budaya lain, penilaian mengenai perbedaan keunikan antar budaya dan penilaian mengenai plagiarism budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman multikultur siswa sebelum dan sesudah penelitian meningkat. Hal ini terlihat dari tulisan atau kritik siswa mengenai teks dan konteks tari terhadap tari lenggang cisadane. Jika pada awal penelitian siswa hanya menjelaskan mengenai jenis tari Lenggang Cisadane yang merupakan tari kelompok, menyebutkan beberapa daerah yang terdapat di dalam tari Lenggang Cisadane, menyebutkan terdapat musik marawais berupa rebana serta shalawat dan unsur musik Tionghoa yang khas dengan alat musik petiknya, sampai pada interpretasi awal siswa mengenai makna dari nama Tari Lenggang Cisadane. Maka pada akhir penelitian tulisan atau kritik siswa menjadi lebih mendalam. Hal tersebut terlihat dari penjelasan siswa mengenai tari Lenggang Cisadane pada awal paragraf, keunikan gerak dari masing - masing daerah yang terdapat pada tari Lenggang Cisadane serta kesesuaian gerak yang terdapat pada tari Lenggang Cisadane dengan ciri khas gerak yang terdapat

pada daerah tersebut, begitu pula dengan musik, penjelasan mengenai busana yang dipakai, keterkaitan semua unsur tersebut dengan karakteristik masyarakat daerah yang dimaksud.

Aspek pemahaman siswa terlihat dari penjelasan serta tulisan siswa pada bagian deskripsi dan analisis. Penghargaan siswa terlihat dari sikap keingintahuan siswa terhadap budaya daerah. Penilaian siswa terlihat dari bagian evaluasi mengenai keunikan teks tari yang terdapat dari tiap daerah.

B. Saran

1. Siswa

Siswa diharapkan terus melakukan kegiatan mengkritik demi keberlangsungan tari tradisi yang semakin dilupakan. Melalui kegiatan mengkritik siswa semakin mengenal dan menghargai tari tradisi Indonesia.

2. Pendidik

Model pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti dapat dikembangkan kembali untuk bisa mencapai hasil yang maksimal bagi apresiasi siswa terhadap budaya daerah khususnya seni tari tradisional.

3. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan untuk terus mendukung pembelajaran dengan menerapkan pendidikan multikultur. Pengenalan mengenai budaya kepada masyarakat harus dimulai sejak dini dan salah satunya melalui sekolah atau lembaga pendidikan.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan penelitian lanjutan untuk hasil yang lebih maksimal. Peneliti diharapkan terus mengembangkan ide dan gagasannya untuk hasil yang lebih maksimal